

ABSTRAK

Nurlia Norau, NPM. 05161511003. “Biodiversitas Lamun Pada Ekosistem Padang Lamun Di Pulau Ternate”. Di bimbing oleh Bapak Dr. Riyadi Subur, S.P, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Iwan Hi Kader, S.Pi,M.Si selaku Pembimbing II.

Padang lamun adalah salah satu vegetasi pantai yang memiliki fungsi mencegah perubahan iklim seperti penyerap karbon di laut. Kerusakan lamun secara umum terjadi sebagai akibat dari dampak langsung kegiatan manusia dan dikhawatirkan akan terus meningkat seperti pengerukan) pembangunan konstruksi pesisir. Tujuan penelitian yaitu menentukan biodiversitas lamun di Perairan Pulau Ternate. Pengamatan lamun menggunakan metode "garis transek" dan kuadrat dengan teknik sampling kuadrat dan dilakukan pada siang hari saat surut rendah. Kelurahan Salero memiliki jenis lamun sebanyak 6 jenis (*Cymodocea serrula*, *Holodule pinifolia*, *Syringidum isiotifolium*, *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii* dan *Halophila ovalis*). Komposisi jenis lamun di Kelurahan Falajawa 1 Sibu sebanyak 9 jenis (*Cymodocea rotundata*, *C. Serrulata*, *Halodule uninervis*, *H. pinifolia*, *Syringidium isiotifolium*, *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii*, *Halohila minor* dan *Halophila ovalis*). Sedangkan di Kelurahan Kastela sebanyak 5 jenis yaitu *Holodule pinifolia*, *Syringidium isiotifolium*, *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii* dan *Halohila ovalis*. Kepadatan jenis lamun di Kelurahan Salero yaitu 43,77 ind/m², Kelurahan Falajawa dengan nilai kepadatan 30,73 ind/m² dan Kelurahan Kastela (42,13 ind/m²). Keanekaragaman jenis lamun di semua lokasi penelitian dengan kategori sedang, tidak terdapat dominasi jenis dan penyebaran jenis sangat merata. Pola sebaran jenis lamun yang ditemukan memiliki pola sebaran mengelompok dan acak.

Kata Kunci : Biodiversitas, lamun, Pulau Ternate